

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pemeriksaan Evaluasi Sediaan

4.1.1. Uji Organoleptis

Hasil uji organoleptis sediaan sabun mandi padat terhadap warna, bau, kekerasan sabun, selama penyimpanan 2 minggu.

Dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Organoleptis

Minggu	Formula	Parameter		
		Warna	Bau	Bentuk
Ke-0	F 0	Putih	Tidak Berbau	Padat
Ke-1		Putih	Tidak Berbau	Padat
Ke-2		Putih	Tidak Berbau	Padat
Ke-0	F 1	Putih Keruh	Aroma Kemangi	Padat
Ke-1		Putih Keruh	Aroma Kemangi	Padat
Ke-2		Putih Keruh	Aroma Kemangi	Padat
Ke-0	F 2	Coklat Muda	Aroma Kemangi	Padat
Ke-1		Coklat Muda	Aroma Kemangi	Padat
Ke-2		Coklat Muda	Aroma Kemangi	Padat
Ke-0	F 3	Coklat	Aroma Kemangi	Padat
Ke-1		Coklat	Aroma Kemangi	Padat
Ke-2		Coklat	Aroma Kemangi	Padat

Keterangan : F0 : Blanko.

F1 : Formula Sabun dengan 1 g Ekstrak Daun Kemangi.

F2 : Formula Sabun dengan 5 g Ekstrak Daun Kemangi.

F3 : Formula Sabun dengan 10 g Ekstrak Daun Kemangi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji organoleptis menunjukkan bahwa keempat formula tersebut memiliki warna yang berbeda-beda dari putih sampai coklat tua, dan memiliki aroma khas daun kemangi.

4.1.2. Uji pH

Tabel 4.2 Data Hasil Uji pH

Sediaan	pH (%)
F 0	10,1
F 1	9,6
F 2	9,7
F 3	9,8

Hasil pemeriksaan pH menunjukkan bahwa ke empat sediaan sabun mandi padat tersebut memiliki pH 9,6 – 10,1.

4.1.3. Uji Kadar Air.

Tabel 4.3 Uji Kadar Air

Sediaan	Kadar Air (%)
F 0	10,734
F 1	10,687
F 2	10,674
F 3	9,374

Berdasarkan hasil uji, kadar air semakin menurun dengan bertambahnya ekstrak daun kemangi yang digunakan pada pembuatan sabun. Namun kadar air tersebut sudah memenuhi syarat mutu kadar air pada sabun.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Uji Organoleptis

Pengamatan organoleptik berupa pengamatan secara visual yang meliputi bentuk, warna, dan aroma dari sabun. Tujuan pengamatan untuk mengetahui perubahan bentuk fisik sediaan sabun mandi padat selama 2 minggu penyimpanan.

Hasil pengamatan bentuk sabun yang dilakukan pada minggu ke-0 semua formula sudah berbentuk padat. Pada minggu berikutnya formula sabun lebih terlihat padat, dan tidak ada perubahan bentuk dari minggu pertama hingga minggu kedua.

Pengamatan aroma pada minggu ke-0 sampai minggu ke-1 semua formula memiliki aroma khas kemangi. Namun pada minggu ke-2 aroma khas kemangi sudah sedikit berkurang.

Pengamatan uji organoleptis terhadap warna sabun, warna yang dihasilkan dari keempat formula sabun tersebut berbeda-beda, dari putih-coklat tua. Perubahan warna terjadi diakibatkan karena penambahan ekstrak daun kemangi pada pembuatan sabun.

4.2.2. Uji pH

Derajat keasaman atau pH digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan suatu larutan (4). Standar pH sabun mandi berkisar 8,0 – 11,0 (23). pH sabun yang tinggi disebabkan oleh terjadinya hidrolisis sabun. Sabun dengan pH yang terlalu basa dapat meningkatkan daya absorpsi kulit sehingga kulit menjadi iritasi seperti luka, gatal atau mengelupas, dan dapat menyebabkan kulit kering (4).

Hasil pemeriksaan pH menunjukkan bahwa keempat sediaan sabun mandi padat tersebut memiliki pH 9,6 – 10,1. Nilai pH sabun yang tidak ditambahkan ekstrak daun kemangi dengan pH sabun yang ditambahkan ekstrak daun kemangi sedikit berbeda. pH sabun yang tidak ditambahkan ekstrak daun kemangi

yaitu 10,1. Sedangkan pH Sabun yang ditambahkan ekstrak daun kemangi memiliki pH lebih yaitu 9,6-9,8.

Berdasarkan uji derajat keasaman (pH) dari keempat formulasi sabun mandi padat dari ekstrak daun kemangi tersebut memenuhi standar pH fisiologis kulit dan memenuhi standar pH sabun. Dengan demikian formula tersebut dapat digunakan untuk sediaan sabun mandi padat.

4.2.3. Uji Kadar Air

Berdasarkan SNI 06-3532-2016, kadar air pada sabun mandi padat maksimal 15%. Pengujian kadar air pada sabun mandi padat perlu dilakukan karena kadar air akan mempengaruhi kualitas sabun. Banyaknya kadar air dapat mempengaruhi kelarutan sabun dalam air pada saat digunakana. Apabila kandungan air pada sabun terlalu tinggi akan menyebabkan sabun mudah menyusut dan tidak nyaman saat digunakan (2).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L) dapat diformulasikan ke dalam bentuk sediaan sabun mandi padat.
2. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap sabun mandi padat dari ekstrak daun kemangi sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI 3532:2016.

5.2. Saran

1. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memformulasikan ekstrak daun kemangi dalam formula yang berbeda.
2. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk membuat sabun yang menghasilkan warna yang lebih menarik dan baunya lebih tahan lama.
3. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menguji alkali bebas pada sabun mandi padat.